

**DETERMINAN INDIKATOR NEGARA SUAKA
PAJAK MENURUT KETENTUAN
PERPAJAKAN INDONESIA**
(Studi Empiris pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

SYANAS AULIA SOLISTIYO
NIM. 12030115120086

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Syanas Aulia Solistiyo

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120086

Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **DETERMINAN INDIKATOR NEGARA SUAKA PAJAK MENURUT KETENTUAN PERPAJAKAN INDONESIA (Studi Empiris pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**

Dosen Pembimbing : Dr. Endang Kiswara, M.Si., Akt.

Semarang, 15 Mei 2019

Dosen Pembimbing,



(Dr. Endang Kiswara, M.Si., Akt.)

NIP. 196902141994122001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Syanas Aulia Solistiyo

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120086

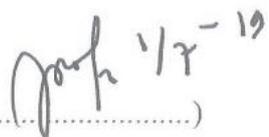
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **DETERMINAN INDIKATOR NEGARA
SUAKA PAJAK MENURUT KETENTUAN
PERPAJAKAN INDONESIA (Studi Empiris
pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 17 Juni 2019

Tim Penguji:

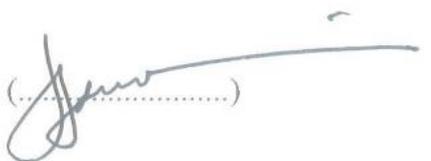
1. Dr. Endang Kiswara, M.Si., Akt.


(.....)

2. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.


(.....)

3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt., C.A., C.A.A.T.


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Syanas Aulia Solistiyo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Determinan Indikator Negara Suaka Pajak Menurut Ketentuan Perpajakan Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemungkinan terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,



(Syanas Aulia Solistiyo)

NIM: 12030115120086

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Setiap hembusan nafas yang diberikan Allah bukan sekedar berkah,
tapi juga tanggung jawab.”*

“Dalam hidup selalu ada yang bisa disyukuri bagaimanapun keadaannya.”

“Tidak ada yang sia-sia, selalu ada hikmah dibalik kejadian.”

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

*Ibu, Ayah, Adik, serta semua
pihak yang tulus menyayangi penulis..*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *transfer pricing*, aset tidak berwujud, hubungan antara *transfer pricing* dan aset tidak berwujud, pemotongan pajak, remunerasi manajemen, multinasionalitas, dan struktur tata kelola perusahaan terhadap pemanfaatan indikator negara suaka pajak menurut perpajakan Indonesia yang dilakukan oleh perusahaan multinasional yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Taylor, Richardson, dan Taplin (2013). Pada penelitian ini negara suaka pajak diukur menggunakan skala interval, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan skala nominal. Seluruh variabel bebas diukur menggunakan skala rasio, sedangkan pada penelitian sebelumnya terdapat tiga variabel bebas yang diukur menggunakan skala nominal seperti *transfer pricing*, pemotongan pajak, dan struktur tata kelola perusahaan. Terdapat empat variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, *return on assets*, dan *market to book ratio*.

Sampel penelitian ini adalah sepuluh perusahaan multinasional dengan periode pengamatan lima tahun (tahun 2013-2017). Teknik *random sampling* digunakan sebagai metode penentuan sampel penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang terpublikasi. Metode analisis yang dipilih adalah regresi data panel dengan model FEM (*Fix Effect Model*) menggunakan *software Eviews ver 10*. Pernyataan hipotesis dalam penelitian adalah bahwa *transfer pricing*, aset tidak berwujud, hubungan antara *transfer pricing* dan aset tidak berwujud, pemotongan pajak, remunerasi manajemen, multinasionalitas memberikan pengaruh positif terhadap pemanfaatan negara suaka pajak, sedangkan struktur tata kelola perusahaan memberikan pengaruh negatif terhadap pemanfaatan negara suaka pajak.

Hasil penelitian ini menerangkan bahwa *transfer pricing*, aset tidak berwujud, hubungan antara *transfer pricing* dan aset tidak, pemotongan pajak, serta struktur tata kelola perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap pemanfaatan negara suaka pajak. Sedangkan multinasional memberikan pengaruh positif pada pemanfaatan negara suaka pajak.

Kata kunci: Negara suaka pajak, *Transfer Pricing*, Aset Tidak Berwujud, Pemotongan Pajak, Remunerasi Manajemen Berbasis Kinerja, Multinasionalitas, Struktur Tata Kelola Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of transfer pricing, intangible assets, the relationship between transfer pricing and intangible assets, withholding taxes, management remuneration, multinationality, and corporate governance structures towards the development of tax haven country indicators according to Indonesian taxation, carried out by multinational companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study is a development of the research conducted by Taylor, Richardson, and Taplin (2013). In this study, the state uses interval tax, whereas in previous studies using a nominal scale. All independent variables are used using a ratio scale, whereas in the previous study there were three independent variables needed to use a nominal scale such as transfer pricing, withholding taxes, and corporate governance structures. There are four control variables, namely company size, leverage, return on assets, and market to book ratio.

The sample of this study was ten multinational companies with a five years research period (2013-2017). Random sampling techniques were used as a method of selecting research samples. The data used is secondary data consisting of published financial statements. The analysis method chosen is panel data regression with the FEM model (Fix Effect Model) using software Eviews ver 10. The statement of the hypothesis in this study is transfer prices, intangible assets, the relationship between transfer prices and intangible assets, taxes, management remuneration, multinationality has a positive influence on the use of the tax asylum state, while the corporate governance structure has a negative influence on the use of the tax haven country.

The results of this study explain the transfer pricing, intangible assets, the relationship between transfer pricing and intangible assets, withholding taxes, and corporate governance structures that do not provide an influence on the use of the tax haven country. While multinationality has a positive influence on the use of the tax haven country.

Keywords: *Tax Havens, Transfer Pricing, Intangible Assets, Withholding Taxes, Performance-Based Management Remuneration, Multinationality, Corporate Governance.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Determinan Indikator Negara Suaka Pajak Menurut Ketentuan Perpajakan Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)”** sebagai salah satu syarat menuntaskan Pendidikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Skripsi ini selesai berkat banyak pihak yang turut serta berkontribusi membantu penulis menyelesaikannya. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Endang Kiswara, M.SI., Akt., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk selalu membimbing, memotivasi, dan atas segala kebaikan ibu sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Suharnomo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Fuad, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

5. Ibu Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt., selaku Dosen Wali yang sudah memberikan dukungan hingga skripsi ini selesai.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu, bimbingan, pengalaman, dan kebaikan lainnya.
7. Seluruh staf administrasi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala bantuan atas urusan penulis.
8. Kedua orang tua penulis, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, kasih sayang dan setiap kebaikan yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan studi.
9. Adik dan keluarga besar penulis, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan setiap kebaikan yang diberikan kepada penulis.
10. Keluarga besar Universitas Diponegoro dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi, terimakasih atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan. Apabila terdapat kekurangan maupun kesalahan yang kurang berkenan, penulis mohon maaf sebesar besarnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 15 Mei 2019



Syanas Aulia Solistiyo

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	11
2.1.1 Teori Agensi	11

2.1.2	Perpajakan Internasional	11
2.1.3	Perusahaan Multinasional (MNC).....	12
2.1.4	Negara Suaka pajak	13
2.1.5	<i>Transfer Pricing</i>	20
2.1.6	Aset Tidak Berwujud	26
2.1.7	Pemotongan pajak	27
2.1.8	Remunerasi Manajemen Berbasis Kinerja	30
2.1.9	Multinasionalitas	31
2.1.10	Struktur Tata Kelola Perusahaan	32
2.2	Penelitian Terdahulu	34
2.3	Kerangka Pemikiran	37
2.3	Hipotesis.....	39
2.3.1	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> terhadap Pemanfaatan Suaka pajak	39
2.3.2	Pengaruh Aset Tidak Berwujud terhadap Pemanfaatan Suaka Pajak	40
2.3.3	Pengaruh Hubungan antara <i>Transfer Pricing</i> Dengan Aset Tidak Berwujud terhadap Pemanfaatan Suaka Pajak.....	41
2.3.4	Pengaruh Pemotongan pajak terhadap Pemanfaatan Suaka Pajak	42
2.3.5	Pengaruh Remunerasi Manajemen Kunci terhadap Pemanfaatan Suaka Pajak	42
2.3.6	Pengaruh Multinasionalitas terhadap Pemanfaatan Suaka Pajak.....	43

2.3.7	Pengaruh Strktur Tata Kelola Perusahaan terhadap Pemanfaatan Suaka Pajak	44_Toc12290333
	BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	42
3.1.1	Variabel Dependen	48
3.1.2	Variabel Independen	50
3.1.3	Variabel Kontrol.....	54
3.2	Populasi dan Sampel	55
3.3	Jenis dan Sumber Data	55
3.4	Metode Pengumpulan Data	56
3.5	Metode Analisis.....	56
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	56
3.5.2	Pemilihan Metode Estimasi Regresi Data Panel	56
3.5.3	Uji Asumsi Klasik	58
3.5.4	Uji Hipotesis.....	59
	BAB IV HASIL DAN ANALISIS	61
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	61
4.2	Analisis Data	63
4.2.2	Hasil Pemilihan Metode Estimasi Regresi Data Panel – Uji Chow	69
4.2.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	70

4.2.4	Hasil Pengujian Hipotesis	74
4.3	Intepretasi Hasil.....	79
4.3.1	<i>Transfer Pricing</i>	80
4.3.2	Aset Tidak Berwujud	81
4.3.3	Hubungan Antara <i>Transfer Pricing</i> dengan Aset Tidak Berwujud.....	82
4.3.4	Pemotongan pajak	83
4.3.5	Remunerasi Manajemen Berbasis Kinerja	84
4.3.6	Multinasionalitas	85
4.3.7	Struktur Tata Kelola Perusahaan	85
BAB V PENURTUP		85
5.1	Simpulan.....	85
5.2	Keterbatasan	88
5.3	Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA		90
LAMPIRAN.....		93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik Negara Suaka Pajak.....	14
Tabel 2.2 Daftar Negara Suaka Pajak	19
Tabel 2.3 Ketentuan Prinsip Kewajaran Dan Kelaziman Usaha.....	26
Tabel 2.4 Daftar Tarif Pajak.....	28
Tabel 2.5 Ringkasan Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional.....	46
Tabel 3.2 Skor dan Kreteria Penilaian Variabel Dependen	50
Tabel 4.1 Ringkasan Pengambilan Sampel	62
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Chow</i>	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser	72
Tabel 4.6 Hasil Uji R^2	74
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	75
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	75
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel Penelitian	82
Lampiran B Tabulasi Variabel-Variabel Peneltian	83
Lampiran C Hasil Analisis Regresi	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak digambarkan dengan kegiatan penyerahan beberapa bagian dari kekayaan yang dimiliki kepada pemerintah karena sebuah keadaan tertentu. Kegiatan tersebut bukan sebagai bentuk hukuman dan dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang telah ada serta dapat dipaksakan dalam pelaksanaannya. Namun, pemerintah tidak memberikan hubungan timbal balik/apresiasi langsung, melainkan harta atau kekayaan tersebut akan dikelola untuk kesejahteraan seluruh rakyat secara umum, oleh S. I. Djajadiningrat (Resmi 2013). Ada dua fungsi dari suatu pajak (Resmi 2013):

- a. Fungsi Budgetair, yaitu sebagai sumber pemasukan/kas negara dan akan digunakan untuk keperluan pembangunan maupun keperluan rutin. ekstensifikasi dan intensifikasi pemotongan pajak sebagai bentuk pengupayaan pajak dengan meningkatkan kualitas berbagai peraturan perpajakan.
- b. Fungsi Regulated, untuk membantu pemerintah dalam mengatur serta melaksanakan kebijakan untuk bidang sosial maupun ekonomi dengan tujuan tertentu selain dibidang keuangan. Adapun penerapannya sebagai fungsi pengatur antara lain:
 - a. Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), diterapkan pada saat terjadi transaksi berbagai jenis barang mewah. Tarif pajak ini akan membuat harga suatu jenis barang yang mewah menjadi lebih tinggi.

Mengurangi konsumsi barang-barang mewah oleh masyarakat adalah suatu yang hendak dicapai.

- b. Tarif pajak progresif atas penghasilan, akan dikenakan pada penghasilan para wajib pajak. pemerataan pendapatan adalah suatu yang hendak dicapai pemerintah.
- c. Tarif pajak ekspor 0%, akan membantu mendorong entrepreneur berpartisipasi pada kegiatan perdagangan yang lebih luas (pasar internasional) dengan mengekspor produknya.
- d. Pajak penghasilan atas penyerahan produk hasil dari industri tertentu, untuk menekan kegiatan produksi yang dilakukan karena berpotensi merusak lingkungan dan mengganggu kesehatan.
- e. Pembebasan pajak penghasilan atas SHU koperasi, guna meningkatkan tumbuh dan kembang koperasi nasional.
- f. *Tax holiday*, salah satu strategi yang dilakukan guna memikat calon investor luar negeri/asing.

Kegiatan memungut pajak bukanlah suatu hal yang mudah untuk diterapkan. pajak adalah faktor yang sangat genting dan perlu ditimbang-timbang lagi karena keberadaan pajak sangat mempengaruhi perjalanan panjang yang akan dilalui oleh perusahaan (Masri dan Martani 2012). Para pembayar pajak tidak mendapatkan balasan atau kebermanfaatan langsung, walaupun uang pajak tersebut difungsikan bagi kepentingan sebuah negara yang tujuannya adalah mencapai seluruh rakyat yang makmur. Bagi fiskus pajak termasuk pendapatan yang mampu meningkatkan penerimaan bagi negara. Fiskus berharap memperoleh

penerimaan sebesar-besarnya dari wajib pajak, namun disisi lain wajib pajak menginginkan seminimal mungkin pajak yang dibayarkannya. Hal ini menjadi salah satu perbedaan dari beberapa kepentingan antara fiskus(pemungut pajak/pemerintah) dengan wajib pajak(masyarakat/perusahaan).

Perbedaan kepentingan masing-masing pihak ini akan memicu terjadinya tindakan negatif dalam bentuk ketidakpatuhan oleh setiap wajib pajak. Ketidakpatuhan pajak tercermin pada perusahaan yang berupaya melakukan praktik penghindaran pajak. Berdasarkan beberapa literatur perpajakan internasional telah diketahui bahwa salah satu tindakan penghindaran pajak yang kerap kali dilakukan adalah pemanfaatan suaka pajak diungkapkan oleh Rahayu (2010).

Zain (2005, 328) dalam Rahayu (2010) mengabarkan pada para pembacanya mengenai katagori negara suaka pajak, yaitu suatu negara yang tidak membebankan Wajib Pajak dengan tarif yang terlampaui tinggi, bahkan negara suaka pajak juga memberikan keringanan dengan tidak menarik pajak dari Wajib Pajak. Katagori yang kedua, bahwa negara tersebut sangat menutup dengan rapat-rapat informasi bank dan bisnis yang sudah dituangkan dalam aturan. Katagori yang terakhir, memberikan keleluasaan dalam aliran devisa dan deposito dari Wajib Pajak di luar negaranya. Biasanya negara yang menganut suaka pajak ini akan mengenakan tarif pajak yang lebih rendah dari umumnya atau bahkan tidak mengenakan pajak sama sekali, dan untuk data-data perpajakan yang ada pada negara suaka pajak juga bersifat tertutup terhadap negara lain.

Disebutkan oleh Yunua Husein sebagai Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) bahwa Indonesia tidak termasuk negara suaka pajak, sebaliknya Indonesia salah satu korban yang uang dan kekayaannya banyak disembunyikan ke negara suaka pajak. Contohnya berdasar hasil penelitian dari perusahaan Merrill Lynch dan cappegemini pada beberapa tahun sebelumnya diketahui bahwa terdapat sepertiga dari warga negara yang kaya (*high networht individual*) yang berdomisili di Singapura adalah warga yang berasal dari Indonesia. Survei persepsi masyarakat dilakukan oleh ATO (2007) menunjukkan bahwa kegiatan audit otoritas pajak dipandang sangat tidak efektif dalam mengurangi penghindaran pajak perusahaan, terutama dalam hal pemanfaatan *suaka pajak* (Taylor, Richardson, dan Taplin 2013).

Pemanfaatan negara suaka pajak dapat dikatagorikan sebagai perlindungan pajak atau bahkan mengarah kepada tindak pidana yang dilakukan oleh Wajib Pajak. Perusahaan yang memanfaatkan negara suaka pajak berarti telah melaporkan penghasilannya tidak secara transparan dengan maksud memperoleh tarif pajak yang lebih rendah dari yang diterapkan di Indonesia. Hal ini akan berakibat pada pendapatan negara yang menjadi lebih kecil. Selain itu menurut Grubert, et al dalam Taylor, et al. (2013) pengalihan aset tidak berwujud misalnya penelitian dan pengembangan, kekayaan intelektual, merek dagang, merek dagang dan nama dagang) antar entitas kelompok yang berada di wilayah hukum bervariasi akan meningkatkan perhatian pada otoritas pajak secara global. Selain itu juga dikatakan oleh Gravelle dalam Taylor, et al. (2013) karena banyaknya

aset tidak berwujud yang bernilai tinggi, pengalihan pembayaran yang dikaitkan dengan aset tidak berwujud dengan harga yang tinggi sangat penting untuk dinilai.

Pemicu lain dilakukannya pemanfaatan negara suaka pajak adalah multinasionalitas, transaksi lintas batas yang didukung dengan kemajuan teknologi informasi yang semakin canggih. Perdagangan internasional yang kerap kali dilakukan adalah ekspor dan impor. Menurut Rego et al., 2003 bahwa perusahaan dengan operasi asing yang semakin tinggi menimbulkan perolehan pendapatan lebih banyak dari sumber asing, sehingga peluang untuk terlibat dalam penghindaran pajak semakin tinggi. Perusahaan multinasional mempunyai peluang yang tinggi untuk menjalankan operasi di wilayah negara dengan yuridiksi pajak yang rendah, maka perusahaan ini dengan mudahnya akan memindahkan pendapatannya ke dalam negara tersebut. Perusahaan multinasional ini cerdas dalam memanfaatkan ketidaksamaan dalam aturan pajak di berbagai negara diungkapkan oleh Slemrod. Banyaknya perusahaan di Indonesia yang sudah melakukan ekspansi pasarnya samapai ke mancanegara dimungkinkan untuk melakukan pengalihan penghasilan maupun asetnya kepada negara suaka pajak dengan dalih untuk mendapatkan potongan pajak lebih kecil.

Berdasarkan rangkaian perkara yang telah dituangkan di atas, peneliti tergugah untuk melakukan penelitian pada faktor-faktor penentu pemanfaatan indikator-indikator negara suaka pajak yang termasuk dalam ketentuan perpajakan Indonesia oleh perusahaan multinasional yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang melatarbelkangi penelitian ini, rumusan masalah pada penelitian antara lain:

1. Bagaimana pengaruh agresivitas *transfer pricing* terhadap pemanfaatan suaka pajak?
2. Bagaimana pengaruh aset tidak berwujud terhadap pemanfaatan suaka pajak?
3. Bagaimana pengaruh hubungan antara agresivitas *transfer pricing* dan aset tidak berwujud terhadap pemanfaatan suaka pajak?
4. Bagaimana pengaruh pemotongan pajak pada perusahaan terhadap pemanfaatan suaka pajak?
5. Bagaimana pengaruh remunerasi manajemen berbasis kinerja terhadap pemanfaatan suaka pajak oleh perusahaan multinasional?
6. Bagaimana pengaruh multinasionalitas terhadap pemanfaatan suaka pajak?
7. Bagaimana pengaruh struktur tata kelola perusahaan terhadap pemanfaatan suaka pajak?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis sampaikan, sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh agresivitas *transfer pricing* terhadap pemanfaatan suaka pajak.
2. Mengetahui pengaruh aset tidak berwujud terhadap pemanfaatan suaka pajak.

3. Mengetahui pengaruh hubungan antara agresivitas *transfer pricing* dan aset tidak berwujud suaka pajak.
4. Mengetahui pengaruh pengenaan pemotongan pajak pada perusahaan terhadap pemanfaatan suaka pajak.
5. Mengetahui pengaruh remunerasi manajemen berbasis kinerja terhadap pemanfaatan suaka pajak.
6. Mengetahui pengaruh multinasionalitas terhadap pemanfaatan suaka pajak.
7. Mengetahui pengaruh strktur tata kelola perusahaan terhadap pemanfaatan suaka pajak.

Adapun kegunaan penelitian ini bila tujuan penelitian telah tercapai, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan pengawasan dan pengelolaan perpajakan agar pelanggaran yang dilakukan oleh Wajib Pajak dapat dihindari.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat selaku Wajib Pajak kaitannya dengan pemerintah agar mampu bekerjasama dengan baik membangun sistem perpajakan yang baik dengan melaksanakan pembayaran pajak secara rutin.

3. Bagi Akademisi atau Peneliti

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam bidang perpajakan terkait pemanfaatan suaka pajak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari 5 bab, susunan setiap bagian bab dalam penelitian ini antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I memuat uraian yang melatar belakangi mengapa penelitian ini dilakukan, masalah yang dirumuskan, tujuan penelitan, serta manfaat yang dirasa akan diperoleh dari penelitian dan sistematika dalam penulisan proposal penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II memuat penjelasan mengenai teori yang digunakan dalam melakukan penelitian dan membahas hasil dari beberapa penelitian sejenis. Mengemukakan kerangka pemikiran yang dijelaskan dalam bentuk skema. Perumusan hipotesis juga diuraikan dalam bab ini dimana terdapat 7 hipotesis pada penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III memuat penjelasan dari objek penelitian yaitu variabel penelitian beserta definisi operasional variabel, subjek penelitian terkait populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV memuat penjelasan tentang objek penelitian, analisis data, serta interpretasi hasil. Analisis data dalam penelitian ini mencakup statistik deskriptif, dan analisis regresi.

BAB V PENUTUP

Bab V memeberikan pernyataan yang dalam simpulan mengenai penelitian yang dilakukan, keterbatasan terkait kelemahan dan kekukrangan dalam penelitian serta saran kepada pihak memili kepentingan terhadap penelitian termasuk peneliti selanjutnya.